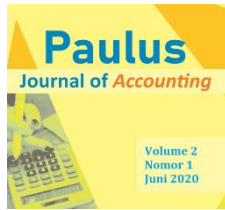


PENGARUH PERTUMBUHAN PENDAPATAN, UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE, DAN KOMPENSASI KERUGIAN TERHADAP BOOK TAX GAP PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2014-2018

Muliani Mangngalla¹, Luther Palembang Tangdialla², Carolus Askikarno Palalangan³
Universitas Kristen Indonesia Paulus
mulianimangngalla9@gmail.com



e-ISSN 2715-7474
p-ISSN 2715-9892

Informasi Artikel

Tanggal masuk

10 April 2020

Tanggal revisi

01 Juni 2020

Tanggal diterima

25 Juni 2020

Kata Kunci:

Pertumbuhan

pendapatan¹

Ukuran perusahaan²

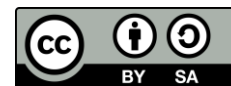
Leverage³

Kompensasi kerugian⁴

Book tax gap⁵

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kompensasi kerugian terhadap *book tax gap*. Objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian dipilih dengan teknik purposive sampling dan diperoleh 380 data pengamatan. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari website Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan dan parsial pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kompensasi kerugian berpengaruh terhadap *book tax gap*. Variabel pertumbuhan pendapatan dan *leverage* berpengaruh secara positif sedangkan variabel ukuran perusahaan dan kompensasi kerugian berpengaruh secara negatif terhadap *book tax gap*.

Abstract: This study aims to determine the effect of revenue growth, company size, leverage, and loss compensation to the tax gap book. The objects published in this study are companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2014-2018. The method used in this study is a regression analysis method using quantitative. The research sample was selected by purposive sampling technique and 380 data collection were obtained. This study uses secondary data obtained from the Indonesia Stock Exchange website (www.idx.co.id). The results of this study indicate that simultaneous and partial income growth, company size, leverage, and financial compensation towards the book tax gap. Variable income growth and leverage have a positive effect on company size variables and income compensation on the book tax gap.



PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan untuk mendanai APBN Indonesia. Peraturan pemungutan pajak di Indonesia diatur dalam Undang-undang Nomor 28 Tahun 2007 tentang Ketentuan Umum Perpajakan. Defenisi Pajak menurut Undang-undang Nomor 16 tahun 2009 tentang perubahan keempat atas Undang-undang Nomor 6 tahun 1983 Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada pasal 1 ayat 1 berbunyi pajak adalah kontribusi wajib kepada negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang

bersifat memaksa berdasarkan Undang-Undang, dengan tidak mendapatkan imbalan secara langsung dan digunakan untuk keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat. Badan usaha baik itu perseroan terbatas, perseroan komanditer, firma maupun BUMN/BUMD merupakan salah satu wajib pajak yang berkewajiban untuk membayar pajak.

Perhitungan laba perusahaan pada setiap periode memiliki dua tujuan pelaporan yaitu tujuan pelaporan keuangan (*financial reporting*) dan penetapan kewajiban pajak (*tax liabilities*). (Martani dan Persada, 2010). Laba untuk tujuan akuntansi (pelaporan keuangan) disusun dengan mengacu pada aturan/standar akuntansi yaitu atas dasar akrual kecuali laporan arus kas berdasarkan PSAK No. 1 sedangkan laba untuk tujuan fiskal diatur oleh peraturan pajak berdasarkan pasal 28 UU No. 28 Tahun 2007, perusahaan menyelenggarakan pembukuan menggunakan stelsel akrual atau kas (Mardohar dan Ely, 2016). Ketentuan dan konsep serta tujuan yang berbeda antara SAK dan undang-undang akan menimbulkan perbedaan perhitungan laba. Perbedaan perhitungan laba kedua laporan keuangan tersebut akan menimbulkan perbedaan pajak yang dikenal dengan istilah *Book Tax Gap* (BTG) (Martani et al., 2011).

Secara umum ada 2 tipe perbedaan yang dapat menyebabkan terjadinya *Book Tax Gap* yaitu perbedaan yang bersifat permanen dan perbedaan yang bersifat temporer. Perbedaan yang bersifat permanen timbul karena tidak semua pendapatan ataupun biaya yang diakui menurut akuntansi (komersial) juga diakui menurut pajak (fiskal). Sedangkan, perbedaan sementara atau temporer terjadi akibat dari perbedaan waktu pengakuan pendapatan ataupun biaya dalam menghitung jumlah laba. Pendapat yang sama dikemukakan oleh Mardonar dan Ely (2016) bahwa perbedaan sementara atau perbedaan waktu terjadi karena perbedaan waktu pengakuan pendapatan dan biaya dalam menghitung laba. Suatu biaya atau penghasilan telah diakui menurut fiskal dan belum diakui menurut akuntansi komersial atau sebaliknya. Perbedaan ini bersifat sementara atau temporer karena akan tertutup pada periode sesudahnya.

BTG dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yang pada penelitian ini hanya menguji beberapa faktor yang telah dianggap dapat memicu terjadinya produktif praktek manajemen yang akan berpengaruh terhadap *book tax gap* secara langsung yang dapat menyediakan informasi mengenai kualitas laba serta manfaat yang dapat digunakan untuk mengevaluasi kinerja suatu perusahaan, seperti pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, leverage, dan kompensasi kerugian. Penelitian ini meninjau kembali beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya seperti yang dilakukan oleh Irfan dan Endang (2013), mengatakan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif terhadap *book tax gap* dan penelitian yang dilakukan oleh Martani dan Persada (2010) yang menyatakan bahwa adanya pengaruh kompensasi kerugian dan ukuran perusahaan terhadap *book tax gap*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang *book tax gap* dengan judul “Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Ukuran Perusahaan, Leverage, dan Kompensasi Kerugian Terhadap *Book Tax Gap* pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI “

KAJIAN LITERATUR

Teori Keagenan (*Agency Teory*)

Teori agensi ini pertama kali dicetuskan pada tahun 1976 oleh Jensen dan Meckling yang menyatakan bahwa “Hubungan keagenan sebagai kontrak di mana satu atau lebih orang (prinsipal) melibatkan orang lain (agen) untuk melakukan beberapa layanan atas nama mereka yang melibatkan pendelegasian wewenang pengambilan keputusan kepada agen”. Informasi mengenai penghasilan kena pajak atau laba fiskal dapat dilihat dalam catatan atas laporan keuangan oleh pihak prinsipal untuk mendeteksi adanya kecurangan penyajian laporan keuangan yang tidak sesuai dengan PSAK 1 maupun UU perpajakan (Yuli, 2015). Menurut Martani dan Persada (2010), jika publik menduga bahwa angka laba yang ada dalam laporan keuangan perusahaan merupakan hasil rekayasa dari manajemen, maka dalam angka laba dalam laporan keuangan tersebut dinilai kurang persisten bahkan memiliki kualitas laba yang lebih rendah.

Perumusan Hipotesis

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan Terhadap *Book Tax Gap*

Perubahan pendapatan merupakan proksi atas pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi tersebut diharapkan akan menghasilkan kenaikan pada piutang, sehingga cadangan kerugian piutang akan bertambah dan menyebabkan selisih yang semakin besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal (Irfan dan Endang, 2013). Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu faktor kunci dalam memprediksi model akrual yang mengakibatkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan antara akuntansi keuangan dengan perpajakan. Penelitian yang dilakukan oleh Irfan dan Endang, 2013 menyatakan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap *book tax gap*. Berdasarkan penelitian diatas mengenai pertumbuhan pendapatan terhadap *book tax gap*, maka penelitian ini mengajukan hipotesis, yaitu:

H1 : Pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *book tax gap*.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Book Tax Gap*

Variabel ukuran perusahaan diukur dengan menggunakan proksi total asset karena perusahaan dengan ukuran besar akan lebih efektif dalam berinvestasi pada asset yang memberikan manfaat pajak (Irfan dan Endang, 2013). Ukuran perusahaan dianggap menghasilkan gangguan pada *book tax gap*, karena semakin besar ukuran perusahaan maka dapat melakukan *tax planning* dengan baik (Irfan dan Endang, 2013). Penelitian yang dilakukan Martani dan Persada (2010) dan Yuli (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *book tax gap*. Berdasarkan penelitian diatas mengenai ukuran perusahaan terhadap *book tax gap*, maka penelitian ini mengajukan hipotesis, yaitu:

H2: Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *book tax gap*.

Pengaruh *Leverage* (Tingkat Utang) Terhadap *Book Tax Gap*

Utang akan menimbulkan beban tetap (*fixed rate of return*) yang disebut dengan bunga. Semakin besar utang maka laba kena pajak akan menjadi lebih kecil karena insentif pajak atas bunga utang semakin besar. Hal tersebut membawa implikasi meningkatnya penggunaan utang oleh perusahaan. Penelitian Taylor dan Richardson (2013), memberikan bukti bahwa perusahaan yang memiliki kewajiban pajak tinggi akan memilih untuk berutang agar mengurangi pajak.

Penelitian yang dilakukan oleh Ikhsan dan Rahmawaty (2017), menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap *book tax gap*. Berdasarkan penelitian di atas mengenai *leverage* terhadap *book tax gap*, maka penelitian ini mengajukan hipotesis, yaitu:

H3: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *book tax gap*.

Pengaruh Kompensasi Kerugian Terhadap *Book Tax Gap*

Kompensasi kerugian (KOP) adalah nilai rugi akuntansi masa lalu yang dimanfaatkan pada periode sekarang. Kompensasi kerugian dihitung dari nilai rugi operasi yang dimanfaatkan pada periode pelaporan ini dibagi total aset (Martani dan Persada, 2010). Nilai Kompensasi kerugian yang terjadi selama periode 5 tahun berturut-turut menurut peraturan perpajakan dapat dimanfaatkan emiten sebagai pengurang penghasilan kena pajak, sedangkan menurut Standar Akuntansi Keuangan tidak dapat dikurangkan. Penelitian yang dilakukan oleh Martani dan Persada dan Yuli (2015), menyatakan bahwa kompensasi kerugian berpengaruh terhadap *book tax gap*. Berdasarkan penelitian di atas mengenai kompensasi kerugian terhadap *book tax gap*, maka penelitian ini mengajukan hipotesis, yaitu:

H4: Kompensasi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *book tax gap*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang menekankan pada pengujian terhadap teori-teori dengan mengukur variabel-variabel penelitian menggunakan angka dan melakukan analisis terhadap data menggunakan prosedur statistik (Deni, 2014). Populasi yang digunakan dalam riset ini, yaitu semua perusahaan manufaktur yang listed di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode tahun 2014-2018.

Dalam penelitian ini teknik pemilihan sampel yang digunakan adalah metode *purposive sampling*. Adapun yang dimaksud dengan *purposive sampling*, yaitu salah satu metode pemilihan sampel non probabilita yang menggunakan kriteria-kriteria yang telah ditetapkan dan dipertimbangkan sebelumnya oleh peneliti sebagai dasar pengambilan sampel penelitian (Sugiyono, 2011). Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia, IDX Statistic, www.idx.co.id. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa riset kepustakaan atau *Library Research*, serta metode dokumentasi.

Pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kompensasi kerugian merupakan variabel independen penelitian ini. Pertumbuhan Pendapatan merupakan proksi pertumbuhan dihitung dari selisih antara penjualan saat ini dengan penjualan (t)

bersih tahun sebelumnya (t-kemudian dibagi total aset (Irfan dan Endang, 2013). Ukuran perusahaan (SIZE) dapat diketahui dengan dari logaritma natural terhadap total aktiva/aset perusahaan (Irfan dan Endang, 2013). *Leverage* diukur dengan membandingkan total utang dengan total modal (Riansa dan Rahmawati, 2017)

Kompensasi rugi fiskal merupakan proses peralihan kerugian dari satu periode ke periode berikutnya yang menunjukkan perusahaan yang sedang merugi dan tidak akan dibebani pajak, dapat diukur dengan menggunakan variabel dummy. Nilai 1 jika terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t dan nilai 0 jika tidak terdapat kompensasi rugi fiskal pada awal tahun t. (Persada dan Martani, 2010).

Sementara itu, variabel terikat (dependen) pada penelitian ini adalah *book tax gap*. *Book tax gap* merupakan selisih antara laba akuntansi dengan laba pajak kemudian dibagi dengan total aset, (Martani et al., 2011).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

di mana:

- Y = *Book Tax Gap*
- α = Konstanta
- $\beta_1 - \beta_4$ = Koefisien regresi dari setiap variabel independen
- X1 = Pertumbuhan penjualan
- X2 = Ukuran Perusahaan
- X3 = *Leverage*
- X4 = Kompensasi Kerugian
- e = *errors terms*

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014 - 2018. Dengan menggunakan pendekatan *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel sebanyak 82 data pengamatan.

Pengujian dan Hasil Analisis Data

Pengujian Parsial (Uji T)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 4.2

Hasil Uji Signifikansi (T)

Variabel	t-Tabel	t-Hitung	Sig
Pertumbuhan Pendapatan	1.966	38.343	0,000
Ukuran Perusahaan	1.966	-12.338	0,000
<i>Leverage</i>	1.966	44.626	0,000
Kompensasi Kerugian	1.966	-2.024	0,044

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung pertumbuhan pendapatan 38.343 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian H1 diterima.

H₁: Pertumbuhan Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *book tax gap*

Dari pengujian uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung ukuran perusahaan -12.338 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian H2 diterima.

H₂: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *book tax gap*
Tabel diatas uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung *leverage* 44.626 dengan signifikansi 0.000. Dengan demikian H3 diterima.

H₃: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *book tax gap*.

Dari pengujian uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung kompensasi kerugian -2.024 dengan signifikansi 0.044, karena. Dengan demikian H4 diterima.

H₄: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *book tax gap*.

Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dari hasil *output*, dapat dilihat persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	t-Hitung	Sig.	Kesimpulan
Pertumbuhan Pendapatan	0.177	38.343	0.000	H ₁ diterima
Ukuran Perusahaan	-0.001	-12.338	0.000	H ₂ diterima
<i>Leverage</i>	0.030	44.626	0.000	H ₃ diterima
Kompensasi Kerugian	-0.001	-2.024	0.044	H ₄ diterima
Konstanta (α) = 0.012				
r ² = 0.990				
F hitung = 9155.198				

Sumber: Data yang diolah peneliti

Berdasarkan hasil regresi pada tabel di atas, persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini dapat dituliskan sebagai berikut:

$$Y = 0,012 + 0,177X_1 - 0,001 X_2 + 0,030 X_3 - 0,001X_4$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta (*a*) sebesar 0,012 menunjukkan bahwa apabila variabel independen bernilai konstan, maka nilai *book tax gap* sebesar 0,012%.
2. Koefisien pertumbuhan pendapatan sebesar 0,177 menunjukkan bahwa setiap penambahan pertumbuhan pendapatan sebesar 1% akan diikuti oleh penambahan nilai *book tax gap* sebesar 0,177%.
3. Koefisien ukuran perusahaan sebesar - 0,001 menunjukkan bahwa setiap penambahan ukuran perusahaan sebesar 1% akan diikuti oleh penurunan nilai *book tax gap* sebesar 0,001%.

4. Koefisien *leverage* sebesar 0,030 menunjukkan bahwa setiap penambahan *leverage* sebesar 1% akan diikuti oleh penambahan *book tax gap* sebesar 0,030%
5. Koefisien kompensasi kerugian sebesar -0,001 menunjukkan bahwa setiap penambahan kompensasi kerugian sebesar 1% akan diikuti oleh penambahan nilai *book tax gap* sebesar 0,001%.

Uji F (Simultan)

Uji F ini dilakukan untuk menguji apakah model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model yang layak (*fit*) atau tidak.

Tabel 4.5
Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	.568	4	.142	9155.198	.000 ^b
Residual	.006	375	.000		
Total	.574	379			

a. Dependent Variable: Book Tax Gap

b. Predictors: (Constant), Kompensasi Kerugian, Pertumbuhan Pendapatan, Ukuran Perusahaan, Leverage

Sumber: Data yang diolah peneliti (output SPSS 23)

Pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 9155.198 dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Oleh karena itu model regresi yang digunakan dalam penelitian ini diterima. Sehingga model regresi dalam penelitian ini layak digunakan untuk pengujian dengan model regresi berganda.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hasil uji koefisien determinasi dapat dilihat dari tabel di bawah ini.

Tabel 4.14
Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.995 ^a	.990	.990	.00393898

a. Predictors: (Constant), Kompensasi Kerugian, Pertumbuhan Pendapatan, Ukuran Perusahaan, Leverage

b. Dependent Variable: Book Tax Gap

Sumber: Data yang diolah peneliti (output SPSS 23)

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa koefisien determinasi *Adjusted R Square* diperoleh hasil sebesar 0,990 atau 99%. Hasil ini berarti bahwa 99% variasi *book tax gap* dapat dijelaskan oleh variabel pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kompensasi kerugian, sedangkan sisanya yaitu 1% dijelaskan oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

Pembahasan Hasil Analisis Data

Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap *Book Tax Gap*

Dari perhitungan uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung 38.343 dengan signifikansi 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0.05 ini berarti bahwa variabel pertumbuhan pendapatan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *book tax gap*. Dengan demikian H1 diterima. Hal ini konsisten dengan Fatkhur dan Endang (2013), yang menyatakan bahwa perubahan pendapatan berpengaruh positif terhadap *book tax gap*. Pertumbuhan ekonomi diharapkan akan menghasilkan kenaikan pada piutang, sehingga cadangan kerugian piutang akan bertambah dan menyebabkan selisih yang semakin besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal. Pertumbuhan ekonomi juga merupakan salah satu faktor kunci dalam memprediksi model akrual yang mengakibatkan perbedaan waktu pengakuan pendapatan antara akuntansi keuangan dengan perpajakan. Proses akrual tersebut menyebabkan selisih yang semakin besar antara laba akuntansi dengan laba fiskal.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Book Tax Gap*

Dari pengujian uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung -12.338 dengan signifikansi 0.000, karena Nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05, ini berarti bahwa variabel ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *book tax gap*. Dengan demikian H2 diterima. Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Jovita (2015) yang menyatakan pengaruh ukuran perusahaan terhadap *book tax gap* adalah negatif. Hal ini karena semakin besar ukuran perusahaan, akan semakin baik perusahaan dalam melakukan *tax planning*. Apabila perusahaan melakukan *tax planning* maka penghasilan kena pajak akan kecil dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

Pengaruh *Leverage* terhadap *Book Tax Gap*

Dari uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung 44.626 dengan signifikansi 0.000, karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05, ini berarti bahwa variabel *leverage* memiliki pengaruh yang terhadap *book tax gap*. Dengan demikian H3 diterima. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Ikhsan dan Rahmawaty (2017), yang menyebutkan bahwa tingkat utang pengaruh signifikan terhadap BTG. *Leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang memilih pembiayaan utang bukan pembiayaan ekuitas untuk membiayai kegiatan operasinya akan memiliki *book tax gap* yang rendah dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas. Hal ini karena efek bunga yang berasal dari pembiayaan utang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak.

Pengaruh Kompensasi Kerugian terhadap *Book Tax Gap*

Dari pengujian uji t diperoleh nilai t-tabel sebesar 1.966 dan t-hitung -2.024 dengan signifikansi 0.044, karena nilai signifikansi tersebut kurang dari 0.05, ini berarti bahwa variabel kompensasi kerugian memiliki pengaruh yang signifikan dan negatif terhadap *book tax gap*. Dengan demikian H4 diterima. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yuli Winarsih (2015) yang menyatakan bahwa kompensasi kerugian berpengaruh terhadap *book tax gap*. Kompensasi kerugian yang

dimanfaatkan pada satu periode mengurangi penghasilan kena pajak sehingga selisih penghasilan kena pajak dengan laba akuntansi akan semakin besar.

KESIMPULAN

1. Pertumbuhan pendapatan, ukuran perusahaan, *leverage*, dan kompensasi kerugian secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap variabel *book tax gap*.
2. Hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa:

Pertumbuhan pendapatan menghasilkan nilai signifikan 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *book tax gap* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, hal ini karena pendapatan yang terus bertumbuh akan menimbulkan piutang, yang mana menurut Standar Akuntansi Keuangan cadangan kerugian piutang merupakan biaya pengurang penghasilan bruto yang dapat mengurangi laba sebelum pajak, sedangkan menurut UU PPh pasal 9 ayat 1 (c) Tahun 2013, cadangan kerugian piutang tidak dapat dijadikan pengurang penghasilan kena pajak kecuali perusahaan yang memiliki tingkat resiko tinggi.

Ukuran perusahaan menghasilkan nilai signifikan 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap *book tax gap* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, hal ini karena semakin besar ukuran perusahaan, akan semakin baik perusahaan dalam melakukan *tax planning*. *Tax planning* adalah upaya wajib pajak untuk meminimalkan pajak yang terutang melalui skema yang memang jelas diatur dalam peraturan perundang-undangan perpajakan dan sifatnya tidak menimbulkan *dispute* antara wajib pajak dan otoritas pajak,. Apabila perusahaan melakukan *tax planning* maka penghasilan kena pajak akan kecil dibandingkan dengan laba sebelum pajak.

Leverage menghasilkan nilai signifikan 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan bahwa *leverage* terhadap *book tax gap* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, hal ini karena *leverage* merupakan rasio yang menunjukkan seberapa banyak perusahaan menggunakan utang untuk membiayai investasinya. Perusahaan yang memilih pembiayaan utang bukan pembiayaan ekuitas untuk membiayai kegiatan operasinya akan memiliki *book tax gap* yang rendah dibandingkan dengan pembiayaan ekuitas. Hal ini karena efek bunga yang berasal dari pembiayaan utang tidak dapat dikurangkan dari penghasilan kena pajak.

Kompensasi kerugian menghasilkan nilai signifikan 0,044, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang menggambarkan bahwa kompensasi kerugian terhadap *book tax gap* pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2014-2018, hal ini karena kompensasi kerugian yang dimanfaatkan pada satu periode mengurangi penghasilan kena pajak sehingga selisih penghasilan kena pajak dengan laba akuntansi akan semakin besar

DAFTAR PUSTAKA

- Bursa Efek Indonesia. (2019). *Aktivitas dan Profil Perusahaan*. Melalui <http://www.idx.co.id>. Tanggal akses 15 November – 10 Januari 2020.
- Carolus Askikarno Palalangan, Ribka Pakendek, & Luther P. Tangdialla. (2019). PENGARUH PERSEPSI WAJIB PAJAK TENTANG PENERAPAN PP NO 23 TAHUN 2018, PEMAHAMAN PERPAJAKAN DAN SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK UMKM DI MAKASSAR. *Paulus Journal of Accounting (PJA)*, 1(1), 29-41. <https://doi.org/10.34207/pja.v1i1.27>
- Irfan, Fatkhur Haris dan Endang Kiswara. (2013). Pengaruh Laba Akuntansi dan Laba Fiskal terhadap Persistensi Laba dengan Komponen AkruaI dan Aliran Kas sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2008-2011). *Diponegoro Journal of Accounting*. Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013, halaman 1-13 ISSN (Online): 2337-3806.
- Martani *et.al.* 2011. Book-Tax Gap: Evidence from Indonesia. *China-USA Business Review*. 10 (4): 278-284
- Persada, Aulia Eka dan Dwi Martani. (2010). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Book Tax Gap Dan Pengaruhnya Terhadap Persistensi Laba. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Vol 7 (2)*: 205-221.
- Riansa, Ikhsan dan Rahmawaty. (2017). *Pengaruh Profitabilitas, Tingkat Hutang, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Book Tax Gap pada Perusahaan Sub-Sektor Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2015*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA) Vol. 2, No. 4, (2017) Halaman 52-66 E-ISSN 2581-1002*.
- Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kombinasi (mixed methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Winarsih, Yuli. 2015. *Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan, Asset Tetap, Kompensasi Kerugian, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Book Tax Gap*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Purwokerto.
- Yasnita, Deni. 2014. *Pengaruh Perbedaan Laba Akuntansi dan Laba Fiskal, Volatilitas Arus Kas, Volatilitas Penjualan, Aliran Kas Operasi Dan Komponen AkruaI Terhadap Persistensi Laba(Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Dalam Index Saham Syariah Indonesia (ISSI) Tahun 2011-2015)*. Skripsi. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.